

BAB III

METODE PENELITIAN

Berikut ini penulis akan menguraikan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan isu etik yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian.

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses untuk memberikan gambaran tahap perencanaan hingga analisis agar memudahkan penelitian supaya lebih terarah. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2006:4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Lalu menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Berdasarkan dua pernyataan di atas, penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa hasil tes karangan esai mahasiswa. Penelitian deskriptif kualitatif tidak berbentuk angka, melainkan berupa kata-kata yang tertulis pada hasil analisis data, sehingga dalam penelitian ini tidak melibatkan perhitungan statistik dan hasil penelitian tidak dapat dipastikan sebelumnya. Melalui metode ini peneliti akan menganalisis penggunaan unsur kalimat pada karangan esai mahasiswa dan mendeskripsikannya dalam bentuk paragraf.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam sebuah penelitian. Menurut Sumarto (2003:17) partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah

diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Karena objek penelitian ini berupa karangan esai yang dibuat oleh mahasiswa, maka partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Korea angkatan 2016 kelas linguistik. Karena penelitian ini berkaitan dengan kebahasaan maka peneliti memilih kelas linguistik, lalu mahasiswa angkatan 2016 dipilih dengan pertimbangan bahwa mahasiswa pada angkatan tersebut diharapkan dapat menulis karangan esai dengan baik karena telah mendapatkan perkuliahan menulis (*sseugi*) 1, 2, 3 dan 4 selama dua tahun.

Teknik pengambilan partisipan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Jogiyanto (2007:79) menyatakan bahwa *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Alasan peneliti memilih teknik *Purposive sampling* yaitu meminimalisir kesalahan pada karangan, sehingga memilih karangan esai yang dapat diteliti berdasarkan kriteria. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yaitu karangan esai yang ditulis melebihi 300 kata dan memiliki nilai pada mata kuliah menulis 4 (*sseugi* 4) A & A-. Dari 35 sampel, yang memenuhi kriteria tersebut yaitu 14 sampel.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan bahasa Korea angkatan 2016 kelas linguistik yang bertempat di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengertian sumber data menurut Zuldafrial (2012:46) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Karangan Esai yang dikarang oleh 35 Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2016.

3.4 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data menurut Kholifah (2018) adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi menurut Budi Koestoro (2006:142) adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap dan sah. Dokumentasi digunakan untuk mendapat data yang sudah tersedia tentang keadaan sedang berlangsung tes pada mahasiswa angkatan 2016 kelas linguistik di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Analisis Data

Proses analisis data penelitian dalam penelitian kualitatif berbeda dengan proses analisis data dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan program statistik, proses analisis data dalam pendekatan kuantitatif dapat dilakukan jika seluruh data penelitian berhasil dikumpulkan, sedangkan dalam pendekatan kualitatif proses analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dilakukan sampai laporan penelitian selesai dikerjakan Menurut Miles dan Huberman (2007:16) langkah-langkah analisis data dibagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007:16). Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, memilih hal-hal pokok, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, menulis memo dan

sebagainya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (2007: 84) Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Berkaitan dengan hal tersebut Harsono (2008:169) menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007:18). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik secepatnya setelah menyusun pencatatan, pola-pola, pertanyaan-pertanyaan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008 : 169).

Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang telah terkumpul sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Membaca dan memahami karangan Esai yang akan dianalisis.
2. Menganalisis struktur kalimat dan unsur kalimat bahasa Korea yang terdapat dalam karangan esai per kalimat.
3. Mengklasifikasi struktur kalimat Bahasa Korea yang telah dianalisis sesuai dengan pola kalimat yang sama dalam bentuk tabel.
4. Mengklasifikasi penggunaan unsur-unsur kalimat bahasa Korea yang telah dianalisis per karangan esai

Hasil analisis data akan dijelaskan secara informal. Menurut Kusuma (2007:71) analisis data secara informal adalah penyajian hasil analisis data dengan

menggunakan kata-kata biasa. Jadi hasil analisis data akan dijelaskan menggunakan kata-kata yang dapat dibaca dan bisa dipahami.

3.6 Keabsahan Data

Setelah dilakukan analisis data, untuk memeriksa apakah hasil analisis yang telah di kerjakan sudah benar atau sudah sesuai dengan teori yang ada, maka dilakukanlah triangulasi. Menurut Afifuddin (2009:143) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton dalam Afifuddin (2009:143) terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan:

a. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*export judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

Berdasarkan keempat teknik pemeriksaan, penelitian ini menggunakan triangulasi teori dan pengamat. Triangulasi teori disini menggunakan teori Kim Jeong Suk dan Kim Ji Hyeong, triangulasi teori dilakukan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan teori, setelah itu dilakukan triangulasi pengamat oleh

Lee Tae Gun, M.Ed., Ph.D. ahli linguistik bahasa Korea untuk memastikan hasil yang sudah dianalisis sudah benar dan memenuhi syarat.

3.7 Isu Etik

Isu Etik merupakan keabsahan data yang menjamin bahwa penelitian yang dilakukan tidak berdampak negatif bagi partisipan yang terlibat baik secara fisik maupun nonfisik. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) 2016 menjelaskan mengenai kode etik dalam penelitian bahwa kaidah tertulis sebagai aturan main yang mengawasi profesi peneliti dalam mengatur diri sendiri dan ditegakkan oleh organisasi profesi peneliti (Himpenindo). Acuan moral peneliti dalam melaksanakan proses penelitian dan melaporkan hasil penelitian. Kode etika peneliti merupakan Alat Kendali Mandiri bagi peneliti membaktikan keahlian dalam pekerjaan untuk pembaruan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

1. Kode Etika Penelitian

- a. membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah yang bermanfaat;
- b. melakukan penelitian untuk kepentingan umum dan keselamatan kehidupan berlandaskan tujuan mulia;
- c. mengelola sumber daya keilmuan dengan rasa tanggung jawab.

2. Kode etika dalam berperilaku

- a. mengelola jalannya penelitian secara jujur, bernurani dan berkeadilan;
- b. menghormati objek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan non-hayati secara bermoral
- c. membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama peneliti terhadap proses dan hasil penelitian

Lalu Milton (1999) juga mengungkapkan bahwa terdapat empat aspek utama yang perlu dipahami oleh seorang peneliti yaitu *respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia), *respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan), *respect for justice and inclusiveness* (menghormati keadilan dan inklusivitas), dan *balancing harms and benefits* (memperhitungkan keuntungan dan kerugian). Karena penelitian yang dilakukan bersangkutan dengan manusia, maka dari itu peneliti sebelum melakukan tes akan meminta perizinan berupa surat perizinan untuk mahasiswa

yang bersangkutan apakah data yang diambil dapat dipublikasikan atau tidak ataupun dengan syarat tertentu sesuai janji kesepakatan. Agar tidak ada kontradiksi di kemudian hari dan mengikuti aturan etika dalam penelitian yang ada

